**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang Masalah**

Simpan Pinjam harus berorientasi pada pelayanan pada anggota, sehingga tidak lagi dapat disalahgunakan pemodal yang berbisnis dengan badan hukum koperasi. Unit pengelolaan kegiatan simpan pinjam itu, untuk menjamin simpanan diwajibkan menjaminkan simpanan anggota. Kaitan ini pemerintah diamanatkan membentuk Lembaga Penjamin Simpanan Anggota pada unit pengelolaan kegiatan UPK Simpan Pinjam melalui Peraturan Pemerintah (PP).

Hal ini dimaksudkan sebagai bentuk keberpihakan pemerintah yang sangat fundamental dalam pemberdayaan koperasi, sehingga koperasi dapat meningkatkan kepercayaan anggota untuk menyimpan dananya di unit pengelolaan kegiatan UPK. UPK perlu membuat sistem informasi simpan pinjam, sehingga kesalahan yang terjadi dalam sistem manual dapat diminimalkan dan tingkat kepercayaan anggota dapat ditingkatkan.

Dengan ini perusahaan atau instansi, akan memerlukan sumber daya tenaga kerja manusia. Seiringnya berjalannya waktu teknologi semakin pesat di bidang pekerjaan dan munculnya revolusi industri 4.0, sistem dan teknologi sangat dibutuhkan dalam bekerja untuk mempermudah pekerjaan diperusahaan maupun instansi.

Unit pengelolaan kegiatan UPK wujud dari pengabdian program-programpeningkatan kualitas hidup masyarakat serta menumbuhkan kepedulian masyarakat melalui pemberian manfaat nyata terutama bagi kelompok miskin dan perempuan yaitu Unit Pengelola Kegiatan (UPK) yang diberi nama “Mitra Makmur Sejahtera”

Salah satu program tugas akhir saya di kantor Unit Pengelolaan Kegiatan (UPK) atau Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) menggunakan sistem akuntansi diunit pengelolaan kegiatan (UPK) juga melakukan pengolahan data penyusunan laporan keuangan pinjaman masyarakat secara manual, dengan menggunakan catatan kegiatan saat pencairan uang pinjaman pada masyarakat.

Berdasarkan permasalahan di atas, penulis ingin membantu menanggulangi permasalahan yang terjadi dengan cara menginput keuangan pemberian simpan

pinjaman menggunakan PHP dan MySQL kepada masyarakat desa, Kantor Unit Pengelolaan Kegiatan (UPK) Pakis jaya.

Berdasarkan uraian di atas, Maka penulis dapat memilih judul tugas akhir dengan judul:”**Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Simpan Pinjam Dengan Menggunakan php dan mysql Pada Unit Pengelolaan Kegiatan upk/pnpm Kecamatan Pakis Jaya Kabupaten Karawang”.**

1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dirumuskan:

1. Bagaimana sistem akuntansi simpan pinjam yang berjalan di unit pengelolaan kegiatan UPK.
2. Bagaimana merancang sistem infomasi simpan pinjam Akuntansi di Unit Pengelolaan Kegiatan UPK menggunakan PHP dan MySQL.
3. **Batasan Masalah**

Peneliti akan membatasi masalah yang akan dibahas lebih lanjut mengenai:

1. Aplikasi yang akan dirancang merupakan aplikasi yang bisa mengolah data simpanan dan pinjaman dengan menggunakan *software*.
2. Ada pun mengoutput yang dihasilkan dari sistem informasi akuntansi simpan pinjam meliputi jurnal umum, buku besar umum, neraca saldo, laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, dan laporan arus kas.
3. **Maksud dan Tujuan Penelitian**
4. **Maksud Penelitian**

Maksud dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data terkait sistem informasi akuntansi simpan pinjam, Pada unit pengelolaan kegiatan (UPK) Pakisjaya kabupaten karawang provinsi jawa barat.

1. **Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian pada sistem informasi akuntansi yang dilakukan, kantor Unit Pengelolaan Kegiatan (UPK) Pakis Jaya Kabupaten Karawang adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui sistem akuntansi simpan pinjam yang berjalan di unit pengelolaan kegiatan UPK
2. Untuk mengetahui merancang sistem infomasi Akuntansi simpan pinjam di Unit Pengelolaan Kegiatan UPK menggunakan PHP dan MySQL.
3. **Objek dan Metode Penelitian**
4. **Unit Analisis**

Menurut Sugiyono (2018:482) adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Menurut Moleong (2017:280-281) “analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data”[3].

Berdasarkan definisi di atas, peneliti menyimpulkan bahwa unit analisis suatu yang diperhitungkan sebagai subjek penelitian, dan peneliti melakukan penelitian sebagai sesuatu yang berkaitan dengan yang diteliti agar validasi dan realibilitas penelitian dapat terjaga. Unit analisis yang diteliti oleh peneliti yaitu pada kantor unit pengelolaan kegiatan UPK/PNPM melakukan simpan pinjam keuangan, dengan warga kelompok pinjaman yang bertempat di KECAMATAN PAKIS JAYA KABUPATEN KARAWANG.

1. **Populasi dan Sampel**

Menurut Sugiyono dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* menyebutkan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik simpulannya. Menurut Sugiyono (2011:119) “Definisi Sampel dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”[4].

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa populasi adalah kumpulan individu atau objek yang diteliti sedangkan sampel adalah bagian terkecil dari populasi. Populasi yang digunakan dalam penelitian Sistem Informasi Akuntansi Simpan Pinjam pada Unit Pengelolaan Kegiatan (UPK). “Sampel yang jumlahnya sama dengan populasi sering disebut sampel total”.

1. **Objek Penelitian**

Objek Penelitiaan menurut Supriyati,”Objek Penelitian adalah *variable* yang diteliti oleh peneliti ditempat dimana penelitiaan dilakukan”[5].

Adapun menurut Zohrahayaty, dkk, mendefinisikan “Objek Penelitian merupakan suatu hal, perkara, benda, atau lainnya yang dijadikan sasaran penelitian”[6].

1. **Desain Penelitian**

Desai Penelitian menurut Supriyati, “Desain Penelitian adalah sebuah rancangan untuk memilih sumber dan jenis informasi yang digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian”[5].

Adapun definisi lain desain penelitiaan menurut Made Indradan Ika adalah”Desain Penelitian adlah perancangan pemilihan jenis penelitian yang digunakan untuk menjawab tujuan penelitian”[7].

Pada penelitian ini penulis menggunakan desain penelitian primer yang dimana peneliti mengambil data dari sumber asli secara langsung dan sekunder jenis penelitian menggunakan sumber data dari pihak eksternal, bukan sumber data asli. Dengan kata lain, anda bukan merupakan tangan pertama sehingga tidak memiliki kendali atas keakuratan data. Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa desain penelitian adalah suatu proses, perencanaan dan pelaksanaan penelitian untuk memudahkan melakukan penelitian.

* + - 1. **Jenis Penelitian**

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut, terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan. Oleh karena itu, peneliti memilih menggunakan metode penelitian kualitatif untuk menentukan cara mencari, mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data hasil penelitian tersebut. Menurut Sugiyono (2017) “Penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif adalah berupa penelitian dengan metode atau pendekatan studi kasus”.[7]

1. Penelitian kuantitatif, adalah penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan.
2. Penelitian kualitatif , data kualitatif adalah data yang berbentuk kata, skema, dan gambar.

Jenis penelitian yang dilakukan penulis yaitu penelitian pengumpulan data yang berbentuk gambar dan skema mengembangkan sistem yang berjalan ke dalam aplikasi.

* + - 1. **Jenis Data**

Jenis data yang penulis gunakan adalah data kuantitatif dan data kualitatif, karena data yang diperoleh berbentuk angka, kata, kalimat dan gambar. Menurut Sugiono (2011:6) ”Data kualitatif dan kuantitatif dalam buku yang berjudul *Metode penelitian kombinasi* menerangkan bahwa Data kuantitatif dan data kualitatif adalah penelitian yang jenis datanya berupa angka atau data kualitatif yang diangkakan”[4].

Jenis Data Kualitatif adalah data yang berbentuk kalimat, kata, gerak tubuh ekspresi wajah, gambar, bagan dan foto. Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa jenis kuantitatif berupa angka atau data kualitatif yang diangkakan.

**1.5.4.3 Jenis Desain Penelitian**

Jenis desai penelitian menurut Ismail Nurdin dan Sri Hartati dalam bukunya yang berjudul Metodologi Penelitian Sosial mendefinisikan bahwa:

1. Desain Penelitian Yang Ada Kontrol

Desain penelitian yang ada kontrol desain percobaan atau desain bukan percobaan. Kedua desain tersebut mempunyai kontrol.

1. Desain Untuk Studi Deskriptif dan Analitis

Desain penelitoan deskriptif adalah studi untuk menemukan pakta dengan interprestasi yang tepat. Sedangkan desain studi analisa lebih banyak dibatasi oleh keperluan-keperluan pengukuran dan mendekati suatu desain yang menggunakan model seperti pada desain percobaan.

1. Desain Untuk Studi Lapangan

Desain penelitian lapangan, dapat dilihat dari sudut apakah penelitian tersebut menggunakan lapangan atau tidak.

1. Desain Untuk Studi dengan Dimensi Waktu

Desain penelitian dalam hubungan dengan waktu, dalam hubunganya dengan waktu serta pengulangan penelitian, dimana penyelidikan di lakukan dalam suatu interval waktu tertentu.

1. Desain Untuk Studi Evaluator – Non Evaluator

Desain dengan tujuan evaluatif atau bukan, dalam suatu horizontal penelitian,maka dapat dipikirkan suatu penelitian yang melulu dengan tujuan pengumpulan pengetahuan atau penelitian dasar, dan pada ujung horizontal lain adanya penelitian tidak yang bertujuan terapan yang hasilnya yang segera di perlukan untuk merumuskan kebijakan.

1. Desain Menggunkan Data Primer dan Skunder

Desain penelitian dengan data primer/sekunder, sebagai besar dari tujuan desain penelitian adalah untuk memperoleh data yang relevan. Dapat dipercaya, dan valid”[8].

Desain penelitian yang digunakan adalah desain penelitian data primer dan sekunder karena saat pelaksanaan penelitian penulis akan melaksanakan observasi langsung dengan menggunakan informasi yang berkaitan dengan bagian yang di teliti, Selain itu desain penelitian deskriptif merupakan suatu metode penelitian yang menggambarkan karakteristik populasi atau fenomena yang sedang diteliti karena pada saat penelitian penulis akan memaparkan fakta yang terjadi di perusahaan.

1. **Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan penulis adalah metode deskriptif karena penulis harus meneliti suatu objek yang kemudian menyampaikan kembali dalam bentuk 8 tulisan, dan dalam programnya penulis menggunakan metode penelitian eksplanatoris. Menurut Supriyati (2019)“Menyebutkan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang”[5].

Definisi metode penelitian eksplanatoris menurut para ahli I dalam buku yang berjudul Metodologi Penelitian Komputerisasi Akuntansi menyebutkan bahwa “penelitian eksplanatoris adalah penelitian yang memiliki tujuan untuk menguji suatu teori atau hipotesis guna memperkuat atau bahkan menolak teori hipotesis hasil penelitian yang telah ada”[5].

Berdasarkan definisi di atas penulis menyimpulkan bahwa penelitian deskriftif adalah penelitian yang berdasarkan fakta kejadian sekarang dan penelitian eksplanatoris adalah menjelaskan tentang mengapa dan bagaimana suatu terjadi.

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah sebagai berikut:

Penelitian Wawancara (*interview*), Pengamatan (*observation*) dan Kepustakaan (*Library Research*). Dalam bukunya yang berjudul Metodologi Penelitian, menjelaskan “bahwa Observasi langsung atau dengan pengamatan langsung adalah cara pengambilan data dengan menggunakan catatan pada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut”[9].

Penulis melakukan beberapa teknik dalam melakukan pengumpulan data, yaitu:

1. Wawancara (*interview*) Pengertian wawancara dalam bukunya yang berjudul Metode *Penelitian*, menjelaskan bahwa: Wawancara (*interview*) yaitu memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab sambil bertatap muka antara sipenanya atau pewawancara dengan sipenjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide*.
2. Pengamatan (*observation*) dalam bukunya yang berjudul Metode Penelitian, menjelaskan bahwa pengamatan langsung atau observation langsung adalah cara pengambilan data dengan menggunakan catatan pada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut.
3. Kepustakaan (*Library Research*) dalam bukunya yang berjudul Metode Penelitian, menjelaskan bahwa Kepustakaan adalah Teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari, mengkaji dan memahami sumber-sumber data yang ada pada beberapa buku yang terkait dalam penelitian.
4. **Metode Analisis Data**

Menggunakan metode penelitian analisis kualitatif dengan melalui peraturan yang ada hubungannya dengan Koperasi Simpan Pinjam dilakukan dengan penelitian lapangan yang berupa pendapat responden dan dianalisis secara kualitatif kemudian dicari pemecahannya sehingga dapat ditarik kesimpulan atas hasil penelitian ini[10].

* 1. **Sistematika Penulisan**

Agar dapat memudahkan peneliti dalam penulisan maka penulis membagi penulisan hukum menjadi empat bab yang setiap setiap babnya terdapat beberapa bagian atau sub-sub sebagai berikut :

**BAB I : PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah

B. Identifikasi Masalah

C. Batasan Masalah

D. Maksud dan Tujuan Tugas Akhir

E. Objek dan Metode Penelitian

F. Sistematika Penelitian

**BAB II : LANDASAN TEORI**

Berisi tentang dasar-dasar teori yang berfungsi sebagai landasan dalam mewujudkan sistem informasi akuntansi simpan pinjam yang terkai dengan menggunakan MySQL dan bahasa pemrograman PHP.

**BAB III : ANALISIS SISTEM YANG BERJALAN**

Bab ini dideskripsikan secara lebih rinci dan terurut mengenai obyek yang diteliti mulai dari sejarah singkat perusahaan. Tujuan Perusahaan, Struktur organisasi, Deskripsi Jabatan, kebijakan perusahaan dan pengendalian intern.

**BAB IV: PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI SIMPAN PINJAM DENGAN MENGGUNAKAN PHP dan MYSQL**

Bab ini menjawab usulan-usulan berdasarkan tujuan penelitian mulai dari system informasi akuntansi yang diusulkan, perancangan model sistem yang diusulkan perancangan struktur menu, perancangan antar muka dan laporan, kode program dari program aplikasi yang dibuat, komponen sistem yang dikonversi, jaringan komputer serta menjelaskan kelebihan dan kelemahan sistem yang diusulkan.

**BAB V : SIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini menjelaskan Simpulan dan saran merupakan bagian akhir dari isi laporan.